



**Alamat Redaksi:**

Jalan Tentara Pelajar No.1, Bogor 16111.  
Telp. (0251) 8313083.  
Faks. (0251)8 336194. email: [criec@indo.net.id](mailto:criec@indo.net.id)  
<http://perkebunan.litbang.deptan.go.id>  
Dana: APBN 2012 DIPA Puslitbang Perkebunan  
Design: Zainal Mahmud

### Info BBN

## Penyambungan Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.)

Sudah lama kita ketahui bahwa krisis energi telah melanda dunia, termasuk Indonesia. Bahkan berubahnya status Indonesia dari eksportir menjadi net importir BBM sejak tahun 2005 dan ketidakpastian harga BBM mengakibatkan peningkatan konsumsi energi yang berasal dari BBM sangat membebani perekonomian nasional. Oleh karena itu, penyediaan sumber energi terbarukan yang berasal dari tanaman, seperti jarak pagar, menjadi sangat penting. Jarak pagar bukanlah tanaman asli Indonesia melainkan berasal dari Amerika bagian Tengah. Untuk itu diperlukan teknologi pengembangannya dalam memenuhi kebutuhan energi yang berasal dari BBN (Bahan Bakar Nabati) sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh hasil. Hasil yang diperoleh dalam waktu yang lama, menyebabkan petani mengalami kerugian waktu, biaya dan sarana produksi lainnya. Bila melakukan pembongkaran tanaman induk atau tanaman tua maka akan mengeluarkan biaya yang banyak. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui teknik penyambungan. Dengan penyambungan akan diperoleh hasil dan waktu yang lebih singkat, dibanding bila menggunakan biji. Disamping itu menggunakan biji akan diperoleh hasil yang beragam, tidak sama dengan tanaman induknya. Pertanyaannya, seberapa besar keberhasilan hidup hasil penyambungan tersebut? Hasil penelitian di kebun percobaan (KP.) Karangploso, Malang dan KP. Muktiharjo Pati (Tabel 1, Gambar 1).

Tabel 1. Prosentase jadi (%) teknik penyambungan di KP. Muktiharjo, Pati dan KP. Karangploso, Malang

| Perlakuan       | (%) jadi di KP. Muktiharjo | (%) jadi di KP. Karangploso |
|-----------------|----------------------------|-----------------------------|
| IP-1A           | 82.23                      | 97.50                       |
| IP-1M           | 83.39                      | 96.67                       |
| IP-1P           | 82.26                      | 92.50                       |
| Sambung atas    | 82.09                      | 97/78                       |
| Sambung samping | 83.83                      | 93.33                       |

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa, tingkat keberhasilan atau prosentase jadi untuk lokasi KP. Muktiharjo berkisar 82 - 83 % sedangkan untuk lokasi KP. Karangploso berkisar 92 - 97 %. Petani tidak usah ragu dalam usaha melakukan penyambungan tanaman jarak pagar. Lokasi tidak berpengaruh, bisa dilakukan di tempat yang berbeda dan selanjutnya yang dapat diambil dari data tersebut. Penyambungan dapat dilakukan dengan teknik penyambungan atas dan samping, dimana untuk lokasi KP. Muktiharjo prosentase berhasil pada teknik penyambungan samping lebih tinggi dibanding teknik penyambungan atas dan sebaliknya untuk lokasi KP. Karangploso, prosentase berhasil teknik sambung atas lebih tinggi dibanding teknik sambung samping. Jadi kesimpulannya bahwa teknik penyambungan tanaman jarak pagar bisa dilakukan pada lokasi yang berbeda. (Lestari/Peneliti Balittas).

### Editorial

Penyambungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas suatu tanaman, karena bagian atas dari tanaman yang bukan unggul dapat digantikan dengan entres dari klon/varietas unggul. Sambungan ini dapat berupa sambung pucuk maupun sambung samping. Pada tanaman jarak pagar, penelitian sambungan telah dilakukan di KP. Muktiharjo dan KP. Karang Ploso dengan lingkungan yang berbeda. Tingkat keberhasilan di KP. Muktiharjo keadaan sekitar 82-83% sedang KP. Karang Ploso 92-97%.

Pada artikel lain disampaikan cara pemanfaatan limbah jarak pagar yang sangat banyak untuk pupuk organik. Pengomposan biomasa ini dapat dilakukan melalui bantuan mikroba pendekomposisi. Formula mikroba yang mempunyai sinergisme yang baik adalah *T. pseudokoningii* + *Cytophygia*, sp atau *T. Lactae* strain TB 1 + *Bacillus panteketus* strain J2, masing-masing ditambah kotoran sapi 25%. Pada artikel ketiga disampaikan Formula 1 ekstrak nikotin tembakau yang bermanfaat untuk mengendalikan *Sundapteryx biguttula* pada tanaman kapas.

Redaksi



Gambar 1. Teknik sambung samping jarak pagar